

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019 – 2023

Erlangga Bagus Prasetya *¹
Suprihatmi ²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: Agabagus72@gmail.com¹ bupri1960@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis signifikansi pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah 9 perusahaan. Pengumpulan data pada penelitian dengan studi kasus pada laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian ini diperoleh persamaan $Y = 9,252 + 4,389 X_1 + 13,272 X_2 + 0,353 X_3$. Hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya. Hasil uji F menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa faktor struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 60,6% dan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh faktor – faktor luar variable yang diteliti seperti : likuiditas, leverage dan kebijakan investasi..

Kata kunci: struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the significance of the impact of capital structure, profitability, and company size on firm value in the automotive sub-sector and its components listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The study uses quantitative data with secondary data sources. The sampling technique employed is purposive sampling, with a sample of 9 companies. Data collection is conducted through case studies on financial statements. Data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and coefficient of determination (R^2) tests. The results of the study yield the equation $Y = 9.252 + 4.389 X_1 + 13.272 X_2 + 0.353 X_3$. The t-test results indicate that capital structure has a significant effect on firm value in the automotive sub-sector and its components. Profitability significantly affects firm value in the automotive sub-sector and its components, and company size also significantly affects firm value in the automotive sub-sector and its components. The F-test results show that capital structure, profitability, and company size have a simultaneous significant effect on firm value in the automotive sub-sector and its components. The coefficient of determination indicates that capital structure, profitability, and company size account for 60.6% of the variation in firm value, while the remaining 39.4% is influenced by external factors such as liquidity, leverage, and investment policies.

Keywords: capital structure, profitability, company size, firm value

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah keberlangsungan suatu perusahaan. Menurut Rini Astuti (2022:2), “manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang fokus pada penggunaan modal, uang pinjaman dan dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif

serta proses pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksimalkan keuntungan dan penambahan nilai suatu entitas”.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah struktur modal. Selain itu, profitabilitas dan ukuran perusahaan juga dapat menentukan nilai perusahaan. Struktur modal berperan penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan karena struktur modal menyangkut tentang pendanaan perusahaan yang akan dapat menentukan nilai perusahaan itu sendiri apakah mampu menggunakan modal yang ada secara efektif atau tidak yang hal tersebut nantinya dapat mempengaruhi dari harga saham suatu perusahaan. “Kepercayaan investor pada pasar otomotif nasional sudah pulih, dan ikut mendorong pertumbuhan investasi sektor strategis ini. Investasi mencapai Rp 25,23 triliun pada 2022, naik 5,33 persen dibanding tahun sebelumnya (2021) Rp 23,95 triliun. Kenaikan investasi terutama berasal dari penanaman modal asing (PMA), dengan kontribusi 90 persen atau 1,52 miliar dolar Amerika Serikat (AS), setara Rp 22,8 triliun. Sisanya adalah penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp 2,42 triliun. “Pertumbuhan investasi ini menandakan investor asing percaya bahwa otomotif nasional sudah pulih. Tahun 2022 menjadi tahun yang luar biasa bagi dunia otomotif nasional,” kata Sekretaris Umum Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) Kukuh (Gaikindo.co.id/otomotif). Menurut Sinta (2020) Struktur modal merupakan pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen dan modal pemegang saham.

Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Tesalonika dan Maryam (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa struktur modal yang digunakan dengan sangat baik mampu memberikan dampak bagi operasional dan penjualan dari perusahaan secara optimal serta menjadikan nilai perusahaan tersebut mendapat citra dan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, pemegang saham maupun caloninvestor. Namun, hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh Siti Fatimah dan Azib (2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal yang dimiliki rendah sehingga upaya dalam menaikkan harga sahamnya tidak berhasil yang mengakibatkan nilai perusahaan menurun.

Disamping struktur modal faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Andika (2019) menyatakan profitabilitas adalah ukuran efisiensi manajemen perusahaan atau kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Erin Dwi dan Agus Sihono (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut. Namun, hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh Dhian, dkk (2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa besar atau kecilnya laba yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan.

Dan salah satu faktor yang juga menentukan dari nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Sari et al., (2019) menyatakan ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat digambarkan tingkat keberhasilan perusahaan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Putu Ayu, Anak Agung dan Ni Nyoman (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Namun, hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh Dewi dan Ulfah (2023) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan besar cenderung lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor ketimbang perusahaan kecil sehingga lebih mudah dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor otomotif dan komponennya. Industri otomotif merupakan salah satu industri yang berkontributor besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam sehari-hari manusia

memulai bekerja, menuntut ilmu maupun melakukan perjalanan tentu membutuhkan transportasi agar lebih cepat dalam mencapai tujuannya. Setiap alat transportasi tentu membutuhkan sebuah perawatan berkala agar usia pakai dari transportasi tersebut dapat bertahan lama. Terlebih lagi untuk dapat menjangkau daerah yang jauh alat transportasi yang memiliki kondisi prima sangat diperlukan dalam pengiriman logistik antar daerah guna untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan ke seluruh masyarakat baik di kota-kota besar maupun pedesaan. Dilansir dari data Gaikindo, penjualan *wholesales* kendaraan bermotor roda empat atau lebih untuk domestik pada tahun 2023 secara kumulatif dari Januari hingga Oktober 2023 mencapai sebanyak 836.048 Unit.

Fenomena ini secara langsung atau tidak langsung akan berdampak pada perolehan laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan secara umum dan akan mempengaruhi nilai perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponennya. Berdasarkan latar belakang diatas dengan adanya teori dan data statistik yang dengan cakupan nasional yang berasal dari sumber kementerian dan adanya penelitian terdahulu beserta *Research Gap* yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk proposal yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023”.

METODE

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah dengan melakukan studi kasus pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2019-2023. Pada penelitian ini menguji signifikansi tentang struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Jenis data yaitu kuantitatif. Sumber data yakni sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang berjumlah 19 perusahaan yang diperoleh melalui website www.lembarsaham.com yang telah diaudit dan diambil selama periode penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	45	.00031	3.06642	.6953412	.85750662
Profitabilitas	45	.00009	.22658	.0757735	.05968471
Ukuran Perusahaan	45	26.46267	33.73062	29.5298702	1.95337137
Nilai Perusahaan	45	.04918	17.35702	2.5742223	3.85242109
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	.701	1.427
	Profitabilitas	.885	1.130
	Ukuran Perusahaan	.763	1.311

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (Struktur Modal) = 0,701, X2 (Profitabilitas) = 0,885 dan variabel X3 (Ukuran Perusahaan) = 0,763 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (Struktur Modal)=1,427, variabel X2 (Profitabilitas) = 1,130 dan variabel X3 (Ukuran Perusahaan) = 1,311 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil uji normalitas

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72045663
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.065
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Hasil pengolahan dari Uji Normalitas menunjukkan bahwa besarnya *p-value* (nilai signifikan) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05) (tidak signifikan). Hal ini menandakan bahwa residua berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil uji autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.15382
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	14
Total Cases	28

Number of Runs	13
Z	-.578
Asymp. Sig. (2-tailed)	.563

a. Median

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Hasil menunjukkan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,563 > 0,05 (tidak signifikan), hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	8.546	4.786		1.786	.082
Struktur Modal	.615	.391	.281	1.574	.123
Profitabilitas	-4.370	5.020	-.136	-.871	.389
Ukuran Perusahaan	-.250	.168	-.255	-1.491	.144

a. Dependent Variable: ABSRES_1

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Setelah dilakukan pengujian maka hasil uji menunjukkan *p-value* (signifikansi) dari variabel X1 (Struktur Modal)= 0,123, X2 (Profitabilitas)= 0,389 dan variabel X3 (Ukuran Perusahaan) = 0,144 > 0,05 (tidak ada yang signifikan) ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9.252	3.009		3.074	.005
Struktur Modal	4.389	.791	.697	5.551	.000
Profitabilitas	13.272	3.256	.503	4.077	.000
Ukuran Perusahaan	-.353	.108	-.416	-3.283	.003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 9,252 + 4,389 X1 + 13,272 X2 - 0,353 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- 1) Konstanta (a) = 9,252 (positif) artinya jika variabel X1 (struktur modal) , X2 (profitabilitas) dan X3 (ukuran perusahaan) memiliki nilai yang sama dengan nol, maka Y (nilai perusahaan) sebesar 9,252%.
- 2) b1= 4,389 Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien regresi pada variabel Sstruktur Modal (X1) sebesar 4,389 menunjukkan positif artinya, jika struktur modal meningkat sebesar 1% maka Y (nilai perusahaan) akan meningkat sebesar 4,389% ,dengan asumsi variabel X2 (profitabilitas) dan X3 (ukuran perusahaan) konstan/tetap.
- 3) b2= 13,272 Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas (X2) sebesar 13,272 menunjukkan positif artinya, jika profitabilitas meningkat sebesar 1% maka Y (nilai perusahaan) akan meningkat sebesar 13,272% dengan asumsi variabel X1 (struktur modal) dan X3 (ukuran perusahaan) konstan/tetap.
- 4) b3= - 0,353 Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan (X3) sebesar -0,353 menunjukkan negatif, artinya jika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% maka Y (nilai perusahaan) akan menurun sebesar 0,353% dengan asumsi variabel X1 (struktur modal), X2 (profitabilitas) dan X3 (ukuran perusahaan) konstan/tetap.

Hasil Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	9.252	3.009		3.074	.005
Struktur Modal	4.389	.791	.697	5.551	.000
Profitabilitas	13.272	3.256	.503	4.077	.000
Ukuran Perusahaan	-.353	.108	-.416	-3.283	.003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,003 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.960	3	8.653	14.819	.000 ^b

Residual	14.015	24	.584
Total	39.975	27	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 14,819 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh X_1 (struktur modal), X_2 (profitabilitas) dan X_3 (ukuran perusahaan) terhadap Y (nilai perusahaan).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.606	.76415966

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,606. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (Struktur Modal), X_2 (Profitabilitas) dan X_3 (Ukuran Perusahaan) terhadap Y (Nilai Perusahaan) sebesar 60,6 %. Sisanya ($100\% - 60,6\%$) = 39,4% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya Likuiditas, Laverage dan Kebijakan Investasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 terbukti kebenarannya. Hal ini berarti perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan struktur modal yang dimilikinya untuk mendapatkan hasil kinerja perusahaan yang baik. Serta menjadikan meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 terbukti kebenarannya. Hal ini berarti perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan. Sehingga investor semakin tertarik untuk berinvestasi karena semakin tinggi laba perusahaan maka semakin banyak dividen yang akan diberikan kepada investor. Hal ini menjadikan meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 terbukti kebenarannya. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi persepsi investor dalam membuat keputusan berinvestasi baik jumlah aset, modal yang dimiliki dan pendapatan yang akan berdampak pada keputusan investor. Hal ini dapat mengakibatkan meningkat atau menurunnya nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_4 terbukti

kebenarannya.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek yang diteliti seperti sektor aneka industri yang memiliki populasi perusahaan jauh lebih banyak. Sehingga, perusahaan dan data yang akan diteliti lebih banyak, dengan demikian hasil penelitian lebih valid.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain seperti kebijakan investasi, return saham, likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel bebas.
3. Bagi calon investor yang akan berinvestasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya untuk dapat mempertimbangkan pada faktor struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA). Karena dua faktor tersebut memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba dengan maksimal yang akan mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. *Pedoman Penyusunan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi*. Unisri Press. Surakarta
- Agus,D & Martono. 2019. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta
- Andika. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. PT.Raja Grafindo. Jakarta
- Chika Callista dan Peng wi. 2022. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan ukan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Vol.4.No.3
- Dewi Andriani dan Ulfah Setia Iswara. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020". *Jurna ilmu dan riset akuntansi*.Vol.11.No.5.
- Dhian Anda Narini, Dian Kurniasari dan Amos Mbiliyora. 2021. "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)". *Jurnal akuntansi dan pajak*. Vol.21.No.2. hlm 500-507.
- Erin Dwi Nurfebriastuti dan Agus Sihono. 2023. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal ilmiah research and development student*. Vol.1.No.2. hlm 209-221.
- Ghozali, I . 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ompusunggu,A & Wage. 2021. *Analisis Rasio Keuangan: Teori dan Aplikasi*. PT. Rajagrafindo. Jakarta
- Pramesti, N. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Putu Ayu , Anak Agung , Ni Nyoman. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021". *Kumpulan hasil riset mahasiswa akuntansi*. Vol.5.No.1. hlm88-89.
- Rini Astuti, Budi, dkk. 2022. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Widana bakti Persada. Bandung.
- Santoso, S., Priatinah. 2016. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sari, D. P., et al. 2019. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.12 No.1. Hlm 45-58
- Sawir, A. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT Gramdeia Pustaka Utama. Jakarta
- Sinta. 2020. *Manajemen Keuangan :Teori dan Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siti Fatimah dan Azib. 2021. " Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks BUMN20 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019". *Jurnal riset dan manajemen bisnis*. Vol.1.No.2. hlm 95-103.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Tesalonika, Maryam dan Paulina. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Retail Trade di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019". *Jurnal Riset Ekonomi, manajemen dan akuntansi*. Vol.9.No.3. hlm 565-575.